

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan asupan penting bagi bayi selama enam bulan pertama kehidupan mereka. ASI mengandung nutrisi lengkap yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan optimal, serta memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit.¹ Namun, angka cakupan pemberian ASI eksklusif di beberapa daerah masih rendah dan salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan dan sikap negatif ibu hamil mengenai manfaat dan pentingnya ASI eksklusif. Banyak ibu hamil yang kurang memahami bahwa ASI adalah sumber gizi utama bagi bayi selama 6 bulan pertama kehidupannya. Pengetahuan yang terbatas ini seringkali disertai dengan sikap negatif atau keraguan terhadap kemampuan ASI untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi, serta kekhawatiran tentang kesulitan dalam proses menyusui. Selain itu, mitos-mitos yang berkembang di masyarakat, seperti anggapan bahwa ASI tidak cukup atau bahwa pemberian susu formula lebih praktis, turut memperburuk kondisi ini dan akhirnya ibu hamil banyak yang lebih memilih untuk memberikan susu formula daripada memberikan ASI eksklusif, meskipun WHO dan Kementerian Kesehatan Indonesia menganjurkan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi.²

Salah satu penyebab pengetahuan dan sikap yang kurang baik adalah kurangnya informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang ASI eksklusif.

Oleh karena itu, edukasi yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil. Salah satu metode edukasi yang efektif adalah penggunaan media yang menarik dan interaktif, seperti Video Interaktif Edukasi ASI Eksklusif (VIESIF). VIESIF dapat menyampaikan informasi secara visual dan auditori yang mudah dipahami oleh ibu hamil. Penggunaan video interaktif memungkinkan ibu untuk melihat langsung cara pemberian ASI yang benar, memahami manfaat ASI eksklusif, serta mengatasi mitos dan kekhawatiran yang mereka miliki terkait menyusui. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam edukasi kesehatan dapat meningkatkan retensi informasi dan keterlibatan audiens.³ Studi terbaru menunjukkan bahwa ibu yang mendapatkan edukasi melalui media interaktif seperti VIESIF mengalami peningkatan pengetahuan tentang ASI eksklusif dan menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap pemberian ASI eksklusif.⁴

Rata-rata global pemberian ASI eksklusif untuk bayi di bawah usia 6 bulan menurut data dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2023 adalah sekitar 44%. Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif pada tahun 2023 mencapai 67,8% dan ini masih di bawah target nasional 80%.⁵ Cakupan pemberian ASI eksklusif di DIY pada tahun 2023 berdasarkan data dari Dinas Kesehatan DIY pada tahun 2023, mencapai 71% dan angka ini juga masih di bawah target nasional.⁶ Kabupaten Gunungkidul sebagai salah satu kabupaten di DIY yang cakupan ASI eksklusifnya pada tahun 2023 rendah yakni 68% pada tahun 2023.⁷

Cakupan ASI eksklusif di klinik As Salaam pada tahun 2023 berada di bawah cakupan Kabupaten DIY yakni 59%. Salah satu penyebab rendahnya cakupan ASI eksklusif di klinik As Salaam adalah kurangnya pengetahuan dan sikap negatif ibu tentang ASI eksklusif karena kurangnya informasi yang didapat pada saat masih hamil. Berdasarkan studi pendahuluan di klinik As Salaam Gunungkidul pada 10 ibu hamil, setelah dilakukan wawancara didapatkan 7 orang yang kurang tahu tentang ASI eksklusif dimana 5 orang karena kurang mendapat informasi dan 2 orang karena menganggap ASI saja tidak bisa mencukupi kebutuhan gizi balitanya kelak.

Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif, antara lain: pengetahuan ibu, dukungan keluarga, ketersediaan fasilitas kesehatan, lingkungan social dan budaya. Pengetahuan ibu mengenai pentingnya ASI eksklusif sangat berpengaruh terhadap keputusan untuk memberikan ASI. Ibu yang memiliki pemahaman yang baik tentang manfaat ASI cenderung lebih memilih untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.⁴ Dukungan dari suami, keluarga, dan masyarakat sekitar juga berperan penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Ibu yang mendapatkan dukungan emosional dan praktis lebih termotivasi untuk menyusui secara eksklusif.⁸

Selain itu, akses ke fasilitas kesehatan yang baik, termasuk konseling laktasi dan pendidikan kesehatan, dapat meningkatkan tingkat pemberian ASI eksklusif. Ibu yang mendapatkan bimbingan dari tenaga kesehatan cenderung lebih berhasil dalam memberikan ASI eksklusif.⁹ Lingkungan sosial dan budaya juga mempengaruhi sikap ibu terhadap ASI, ada budaya yang mendukung

pemberian ASI eksklusif dan ada juga budaya yang menekan masyarakat untuk memberikan makanan tambahan lebih awal.¹⁰ Penelitian yang akan dilakukan yaitu pemberian edukasi dengan media leaflet dan Video Interaktif ASI Eksklusif (VIESIF) pada ibu hamil.

Dampak yang timbul akibat tidak diberikan ASI eksklusif yaitu dapat meningkatkan risiko infeksi gastrointestinal, pneumonia, dan penyakit lainnya pada bayi karena ASI mengandung antibodi yang membantu melindungi bayi dari penyakit.¹¹ Selain berdampak pada bayi, ada juga dampak pada ibu dimana ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif juga berisiko lebih tinggi mengalami masalah kesehatan seperti obesitas, diabetes, dan kanker payudara.¹² Ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif juga dapat berdampak pada ekonomi keluarga, hal ini dikarenakan butuh biaya pengganti susu formula dan perawatan kesehatan untuk bayi yang mudah sakit akibat susu formula bisa menjadi beban tambahan bagi keluarga.¹³ Beberapa penelitian menunjukkan bahwa anak yang tidak mendapatkan ASI eksklusif mengalami perkembangan kognitif lebih rendah dibandingkan dengan yang mendapatkan ASI. Hal ini dikarenakan nutrisi yang terkandung dalam ASI berkontribusi pada perkembangan otak.¹⁴

Salah satu upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI eksklusif adalah dengan cara memberikan edukasi tentang ASI eksklusif. Penggunaan media edukasi interaktif, seperti VIESIF (Video ASI Eksklusif), dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI eksklusif.¹⁵ Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam edukasi kesehatan dapat meningkatkan

retensi informasi dan keterlibatan audiens, yang pada gilirannya berdampak positif pada sikap mereka terhadap pemberian ASI eksklusif.¹⁶

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Edukasi dengan Media Video Interaktif ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif di Klinik Pratama As – Salaam Kabupaten Gunungkidul”.

B. Rumusan Masalah

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan asupan esensial bagi bayi selama enam bulan pertama kehidupannya, mengandung nutrisi lengkap yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal serta memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit. Namun, masih banyak ibu yang kurang memahami pentingnya ASI eksklusif, yang berdampak pada rendahnya angka cakupan pemberian ASI di beberapa daerah. Pengetahuan ibu tentang manfaat ASI sangat mempengaruhi keputusan mereka untuk memberikan ASI eksklusif, di mana ibu yang memiliki pemahaman baik cenderung lebih mungkin untuk melakukannya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah ada pengaruh edukasi tentang ASI eksklusif dengan media video interaktif ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di Klinik Pratama As – Salaam Kabupaten Gunungkidul?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menghasilkan video yang dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil di Klinik Pratama As – Salaam Kabupaten Gunungkidul.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik ibu hamil (umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan).
- b. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video interaktif ASI eksklusif di Klinik Pratama As – Salaam Kabupaten Gunungkidul.
- c. Mengidentifikasi sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video interaktif ASI eksklusif di Klinik Pratama As – Salaam Kabupaten Gunungkidul.
- d. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media booklet di PMB Betty Kurniawati, A.Md. Keb. Kabupaten Gunungkidul.
- e. Mengidentifikasi sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media booklet di PMB Betty Kurniawati, A.Md. Keb.
- f. Menganalisis perbedaan pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan edukasi media video interaktif ASI eksklusif dengan media booklet.
- g. Menganalisis perbedaan sikap ibu hamil sesudah diberikan edukasi dengan media video interaktif ASI eksklusif dengan media booklet.

- h. Menganalisis perbedaan pengaruh edukasi dengan media video interaktif ASI eksklusif dan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif.

D. Ruang Lingkup

Sehubungan dengan banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian mengenai : pengaruh edukasi dengan media video interaktif ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif di Klinik Pratama As – Salaam Kabupaten Gunungkidul dan media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif di PMB Betty Kurniawati, A.Md. Keb.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Perkembangan Ilmu Kebidanan

Merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan kebidanan dalam hal pentingnya pemberian edukasi tentang ASI eksklusif dengan media video interaktif ASI eksklusif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Responden dapat mengetahui bahwa edukasi tentang ASI eksklusif dengan media VIESIF (Video ASI Eksklusif) untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif.

2. Bagi Bidan di Klinik As Salaam dan PMB Betty Kurniawati, A.Md.Keb
Dapat meningkatkan pengetahuan bidan bahwa memberikan edukasi tentang ASI eksklusif dengan media VIESIF (Video ASI Eksklusif) dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif sehingga capaian pemberian ASI eksklusif juga meningkat.
3. Bagi Tempat Penelitian (Klinik Pratama As – Salaam Gunungkidul dan PMB Betty Kurniawati, A.Md. Keb. Gunungkidul)
Sebagai referensi untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait cara meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif.
4. Bagi Peneliti Lain
Dapat digunakan sebagai tambahan referensi penelitian terkait pemberian edukasi tentang ASI eksklusif dengan media VIESIF (Video ASI Eksklusif) terhadap variabel lain.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian.

No	Judul, Peneliti, Tahun	Metodologi Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor 2021. ¹⁷	Metode penelitian yang digunakan: quasy eksperimental dengan menggunakan one-group pretest posttest design Variabel penelitian: Variabel independen: video edukasi ASI eksklusif	Ibu menyusui berusia 20 – 35 tahun (75%), berpendidikan tinggi (77,8%), tidak bekerja (72,2%), mendapatkan dukungan keluarga baik (75%), dan pernah mendapatkan paparan informasi ASI eksklusif (66,7%). Rerata skor pada pengetahuan sebelum diberikan intervensi sebanyak 16,5 dan setelah diberikan intervensi meningkat menjadi 18,5. Rerata skor pada sikap sebelum diberikan intervensi	Persamaan: 1. Metode penelitian: eksperimental 2. Variabel independen: media video 3. Variabel dependen: pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif 4. Instrumen: kuesioner Perbedaan:

		Variabel dependen: pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Teknik sampling: Purposive sampling Instrumen: Edukasi: video Pengetahuan dan sikap: kuesioner	sebanyak 7,7 dan setelah diberikan intervensi meningkat menjadi 9,0. Uji statistik menggunakan Wilcoxon signed ranks menunjukkan hasil bahwa pemberian edukasi dengan media video berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI (p value=0,001).	Teknik sampling: purposive sampling.
2	Pengaruh Edukasi Media Vidio Animasi Tentang ASI Eksklusif Terhadap Sikap Ibu Di Wilayah puskesmas Limbong Tahun 2023. ¹⁸	Metode penelitian: Quasi eskperimen with control two group design pretest-post test Variabel penelitan: Variabel independen: edukasi media video animasi tentang ASI eksklusif Variabel dependen: sikap ibu Teknik sampling: Total sampling Instrumen: Edukasi: video animasi Sikap: kuesioner	Hasil penelitian setelah di lakukan intervensi diuji dengan paired t-test dan didapatkan nilai p=0,000 yang artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap perubahan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Hal ini berarti Vidio Animasi tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Limbong terbukti efektif dan memberikan sikap positif ibu tentang ASI Eksklusif.	Persamaan: 1. Metode penelitian: eksperimental 2. Instrumen: kuesioner Perbedaan: 1. Variabel independen: media buku saku digital dan video animasi, penelitian saya hanya video. 2. Variabel dependen: sikap, penelitian saya pengetahuan dan sikap
3	Pengaruh Media Audio Visual Tentang Asi Eksklusif terhadap Pengetahuan Ibu Menyusui. ¹⁹	Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimental dengan pendekatan one group pretest posttest. Responden: ibu hamil trimester III. Dalam penelitian ini data yang di ambil menggunakan data primer dengan kuesioner dan data sekunder dari buku KIA serta data Puskesmas. Analisis yang digunakan untuk melihat peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah intervensi dengan Wilcoxon.	Berdasarkan hasil pengolahan data yang didapat dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual tentang ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III.	Persamaan: Desain penelitian: quasy eksperimen. Perbedaan: 1. Responden: penelitian ini ibu hamil trimester III, penelitian saya semua ibu hamil. 2. Variabel independen: audio, penelitian saya VESIF pada kelompok intervensi dan leaflet pada kelompok kontrol. 3. Variabel dependen: pengetahuan, penelitian saya pengetahuan dan sikap.
4	Pengaruh Emotional	Penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum edukasi rerata	Persamaan:

<p>Demonstration Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusu Dini Dan Asi Eksklusif Untuk Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air.²⁰</p>	<p>desain quasi eksperimental melalui desain pre-post test with control group. Penelitian dilakukan pada bulan April sampai November. Sampel berjumlah 33 orang untuk setiap kelompok yang diambil dengan cara simple random sampling. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Wilcoxon dan uji Mann Whitney U.</p>	<p>skor pengetahuan 15,00 dan skor sikap 62,00 sedangkan sesudah edukasi rerata skor pengetahuan 19,00 dan skor sikap 67,00 pada kelompok Emo-Demo. Hasil uji statistik diperoleh adanya perbedaan rerata pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan p-value 0,001 pada kelompok Emo-Demo yang diberikan edukasi dengan metode Emo-Demo. Terdapat perbedaan pengetahuan (p-value 0,001) dan sikap (p-value 0,001) yang signifikan antara kelompok Emo-Demo dan kontrol.</p>	<p>Desain penelitian: quasi eksperimen.</p> <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metodenya dengan emo demo. 2. Variabel dependen: pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang IMD dan ASI eksklusif.
---	---	---	---
